SELINTAS INTERNASIONAL

Lalibela Dikuasai Pemberontak Tigray

ADDIS ABABA: Kota Lalibela di Provinsi Amhara, Ethiopia dikuasai oleh pemberontak Tigray People's Liberation Front (TPLF), Jumat (6/8). Hal ini memicu kekhawatiran PBB atas nasib Gereja Lalibela. Di Kota Lalibela terdapat sebelas bangunan Gereja Kristen Ortodoks yang dinyatakan sebagai situs cagar budaya UNESCO pada tahun 1978. Gereja bawah tanah tersebut dibangun pada abad ke-12 dan 13. Saat ini gereja tersebut dikelola oleh Gereja Ortodoks Tewahedo Ethiopia. Wakil Walikota Lalibela Mandefro Tadesse mengatakan saat ini pertempuran antara tentara Ethiopia dengan TPLF berlangsung di Provinsi Amhara dan Afar. Tadesse berharap TPLF tidak merusak situs cagar budaya Lalibela. Sebanyak 300.000 warga Lalibela lari mengungsi.

Branson Jual Wisata Ruang Angkasa

NEW MEXICO: Konglomerat AS, Richard Branson mulai menjual tiket wisata ke ruang angkasa, Jumat (6/8). Lewat perusahaan Virgin Galactic, Branson menjual tiket dengan sejumlah pilihan, ada *single seat, multi-seats* serta *full flight buy out*. Wisatawan akan diterbangkan ke ruang angkasa dengan roket VSS Unity milik Virgin Galactic. Ini merupakan puncak prestasi perusahaan yang didirikan Branson 17 tahun yang lalu. Tiket dijual mulai harga 450.000 dolar AS (Rp 6,45 miliar) perkursi.

AS Lindungi Warga Hong Kong

WASHINGTON: Presiden AS Joseph Biden Jr mengeluarkan memo untuk melindungi warga Hong Kong, Jumat (6/8). Memo tersebut diberikan kepada Menteri Keamanan Dalam Negeri Alejandro Mayorkas. Isinya, AS memperpanjang masa tinggal warga Hong Kong sampai 18 bulan. Kebijakan ini untuk menolong ribuan warga Hong Kong yang lari ke AS untuk menghindari persekusi China. Mereka juga diizinkan bekerja di AS. Perlindungan diberikan sesuai dengan kepentingan nasional AS.

Pengungsi Afghanistan Tiba di Kanada

TORONTO: Pesawat pertama yang membawa ratusan pengungsi Afghanistan tiba di Kanada, Jumat (6/8). Menteri Imigrasi Marco Mendicino mengatakan rombongan pengungsi itu terdiri penerjemah, koki, tukang, satpam, dan staf yang pernah bekerja untuk Kanada di Afghanistan. Menlu Kanada Marc Garneau menambahkan, masih ada beberapa rombongan pengungsi lagi yang akan tiba. PM Justin Trudeau berencana memberi suaka terhadap beberapa ribu warga Afghanistan. Mereka dievakuasi ke Kanada lantaran takut dibantai Taliban. **(AP/Bro)**

Iran dan Israel Perang Urat Saraf

NEW YORK (KR) - Perang urat saraf antara Israel dan Iran memanas setelah Ebrahim Raisi dilantik sebagai Presiden Iran, media melaporkan, Jumat (6/8). Raisi menegaskan agar masyarakat internasional tidak main-main dengan Iran. Jika Israel nekat menyerang maka akan dibalas habis-habisan.

KR-AP/Vahid Salemi

Presiden Ebrahim Raisi berpidato seusai dilantik.

Statemen Iran merespons kabar bahwa Israel sedang bersiap-siap menyerang Iran. Menteri Pertahanan Israel, Benny Gantz menyebut Iran mengancam masa depan Tel Aviv. Menteri Luar Negeri Israel, Yair Lapid menyebut Iran sebagai persoalan global yang harus diatasi.

Lapid menuduh Iran melakukan kejahatan internasional dan harus dihukum. Tudingan itu disampaikan delegasi Israel saat menghadiri Sidang Dewan Keamanan PBB. Hal tersebut merujuk serangan terhadap kapal tanker Mercer Street di lepas pantai Oman.

Inggris menyebut Iran melanggar hukum internasional. Dubes AS untuk PBB, Linda Thomas-Greenfield mengisyaratkan adanya rencana kolektif untuk menangani persoalan secara kolektif.

Menanggapi ancaman Israel, juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Saeed Khatibzadeh menyatakan Iran akan merespons tegas jika diserang. Ia menyebut ancaman Gantz sebagai pelanggaran yang kurang ajar terhadap hukum Internasional, dan perilaku jahat yang diduga berasal dari dukungan buta Israel untuk Barat.

"Kami menyatakan ini dengan jelas: Setiap tindakan bodoh terhadap Iran akan mendapat respons yang tegas. Jangan uji kami," kata Khatibzadeh dalam pernyataan di Twitter.

Situasi sangat tegang, apalagi Menhan Israel melaporkan dalam sepuluh pekan ke depan Iran sudah bisa membuat rudal nuklir. Pernyataan itu dicetuskan Gantz saat diwawancarai *Jerusalem Post*.

Iran dikabarkan mengolah uranium dengan kemurnian 63 persen. Angka itu jauh dari yang diizinkan oleh Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) yang merekomendasikan pemurnian sampai 3,67 persen.

Presiden Ebrahim Rainsi dilantik di parlemen dan disumpah oleh Ketua MA Gholamhossein Mohseni Ejehi, Kamis (5/8). Raisi berjanji akan memperjuangkan diplomasi untuk menekan AS agar mencabut sanksi. Ia juga ingin memperbaiki hubungan dengan Arab Saudi. Tetapi ia juga mengisyaratkan bahwa Iran berusaha untuk memperluas kekuatannya sebagai penyeimbang musuh di seluruh kawasan. "Di mana pun ada penindasan dan kejahatan di dunia, di jantung Eropa, di AS, Afrika, Yaman, Suriah, Palestina, kami akan mendukung rakyat," katanya. **(AP/Pra)**

Hiroshima Peringati 76 Tahun Bom Atom

HIROSHIMA (KR) - Hiroshima mengadakan peringatan 76 tahun serangan bom atom di kota itu, Jumat (6/8). Walikota Hiroshima Kazumi Matsui mendesak para pemimpin dunia untuk bersatu untuk memusnahkan senjata nuklir, sama seperti ketika mereka bersatu melawan pandemi virus korona.

"Senjata nuklir, yang dikembangkan untuk memenangkan perang, merupakan ancaman pemusnahan total yang pasti bisa kita akhiri, jika semua negara bekerja sama," kata Matsui.

Amerika Serikat menjatuhkan bom atom pertama di dunia di Hiroshima pada 6 Agustus 1945, menghancurkan kota itu dan membunuh 140.000 orang. AS menjatuhkan bom kedua tiga hari kemudian di Nagasaki, menewaskan 70.000 orang lagi. Jepang menyerah pada 15 Agustus 1945, mengakhiri Perang Dunia II dan hampir setengah abad agresinya di Asia.

KR-Kyodo News via AP

Seorang anak berdoa untuk korban bom atom di Hiroshima Peace Memorial Park.

Banyak negara berlomba menimbun senjata nuklir dalam era Perang Dingin, dan kebuntuan berlanjut hingga hari ini. Perjanjian tentang Larangan Senjata Nuklir secara global mulai berlaku pada Januari lalu, setelah bertahun-tahun upaya sipil yang didukung para penyintas bom atom, yang disebut hibakusha. Tetapi meski lebih dari 50 negara telah meratifikasinya, perjanjian itu tidak ditandatangani AS dan kekuatan nuklir lainnya serta Jepang, yang mengandalkan payung nuklir AS untuk pertahanannya sejak PD II berakhir.

Matsui kembali menyerukan tuntutannya agar pemerintahnya sendiri segera menandatangani dan meratifikasi perjanjian itu. Ia juga menuntut Jepang menyediakan mediasi yang produktif antara negara-negara yang memiliki senjata nuklir dan non-nuklir.

Perdana Menteri Yoshihide Suga, yang menghadiri upacara di Hiroshima, tidak menyinggung perjanjian itu. Ia justru menekankan perlunya pendekatan yang lebih realistis untuk menjembatani negara-negara yang memiliki senjata nuklir dan non-nuklir. **(AP/Bro)**

HUKUM

BERKEDOK MENDATA BANTUAN COVID-19

Lagi, Dua Lansia Jadi Sasaran Penipuan

WONOSARI (KR) - Tindak kejahatan dengan modus operandi iming-iming bantuan sosial kembali terjadi di Gunungkidul Selasa (3/8). Korbannya dua orang lansia Ny Waginem (70) warga Kalurahan Beji Kapanewon Ngawen dan Ny suyut (72) warga Padukuhan Bigor II PlayenGunungkudul. Dari dua kejadian itu pelaku yang mengaku sebagai petugas pendata bantuan meraup perhiasan emas senilai lebih dari Rp 20 juta.

"pelaku yang diduga sudah beraksi lebih 6 kali di sejumlah kapanewon ini masih kami buru," jelas Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto SPd, Selasa (3/8).

Dengan terjadinya dua kejadian ini maka kejahatan dengan modus serupa sudah terjadi lebih dari 7 kali dan terjadi di sejumlah kapanewon.

Kapolsek Ngawen, AKP Parliska Febrihanoto, menyatakan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 09.30. Saat itu, Ny Waginem sedang beraktifitas seperti biasa, tiba-tiba didatangi oleh dua orang laki-laki yang tidak dikenal.

Tanpa rasa curiga korban kemudian mempersilakan dua orang tersebut masuk ke ruang tamu dan mengobrol. Salah satu pelaku mengungkapkan kepada Ny Waginem jika kedatangan mereka akan melakukan pendataan calon penerima bantuan terdampak Covid-19. Saat itu salah satu pelaku meminta perhiasan milik korban dan dalam keadaan tidak sadar seluruh perhiasan miliknya seberat puluhan gram diserahkan kepada pelaku.

Hal yang sama juga dilakukan pelaku di Padukuhan Bogor II Playen. Korbannya Ny Suyut yang mengaku kehilangan perhiasan emas seberat 12 gram Adapun ciri-ciri pelaku menggunakan motor Honda Scoopy warna merah yang belum diketahui nomor polisinya. Selain itu, bentuk badan kedua pelaku berbadan ideal dan memiliki potongan rambut pendek.

Jajaran Polsek Ngawen dan Playen kini tengah berupaya agar tindak kejahatan tersebut segera dapat terungkap. "Masih kami selidiki terkait dengan kejadian tersebut," terang Iptu Suryanto. **(Bmp)**

Jagal Ayam Habisi Nyawa Penghuni Kos

SEMARANG (KR) - Misteri pembunuhan sadis merenggut nyawa wanita penghuni kos di Jalan Yogya Randusari Semarang yang terjadi 5 Juli lalu akhirnya terbongkar. Pelakunya, seorang remaja lelaki EW (17), yang bekerja di tempat pemotongan ayam daerah Wonosobo.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar didampingi Kasat Reskrim AKBP Indra Mardiana, Jumat (6/8), menjelaskan kasus pembunuhan melibatkan Ew cukup menarik. Pelaku masih di bawah umur dan modusnya lewat aplikasi medsos mengajak kencan, lalu korban Raras (25) di atas kasur dicekik dan wajahnya ditutupi bantal.

Tersangka kemudian pergi setelah menguras barang berharga milik korban yang tidak bernyawa. "Jadi ulah tersangka perampasan disertai kekerasan," jelas Irwan Anwar.

Kapolrestabes mengatakan terungkapnya ulah tersangka EW bermula dari adanya laporan pada Senin (5/7) sore ditemukan mayat wanita muda di tempat tidur kamar kos. Wajah korban Raras asal Kebumen yang tertutup bantal sudah rusak mengeluarkan bau menyengat.

Dari hasil penyelidikan petugas Resmob yang berlangsung sebulan akhirnya membuahkan hasil. Ew berhasil dibekuk di rumahnya di Wonosobo.

KR-Karyono

Kapolrestabes Kombes Pol Irwan Anwar menunjukkan tersangka dan barang bukti ponsel.

Saat diperiksa, tersangka EW mengakui terus terang perbuatannya. Sebelum melakukan aksi perampasan dan kekerasan, pemuda tersebut melalui aplikasi medsos mengajak kencan korban yang dikenal pekerja freelance. Mereka bertemu di kamar kos korban sekitar empat hari sebelum wanita itu ditemukan menjadi mayat.

Tersangka setelah bermain di atas ranjang, lalu mencekik dan menutup wajah korban agar menimbulkan kesan Raras tewas karena tidak bisa bernafas. Setelah korban tewas, tersangka segera pergi dengan mengunci pintu kamar dari luar sambil membawa barang berharga milik korban seperti uang, ponsel maupun perhiasan emas.

Sehari sebelumnya, menurut Kapolrestabes tersangka juga melakukan kasus serupa di daerasl asal Wonosobo. Modesnya juga sama tersangka dengan korban lain jenis kenalan lewat aplikasi medsos. Namun, korban di Wonosobo yang juga dicekik dan wajah ditutup bantal semula dikira tewas ternyata masih hidup. **(Cry)**

Ditinggal ke Sawah, Motor Hilang

WATES (KR) - Sepeda motor milik Lia Isnaini alias Parjiyem (46) warga Pedukuhan III Bugel Panjatan Kulonprogo, hilang saat di parkir di pinggir sawah dekat Jalan Daendels wilayah Pedukuhan IV Bugel, Rabu (4/8) sore.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Kamis (5/8), mengatakan kejadian pencurian diketahui korban sekitar pukul 18.00. Bermula saat korban bersama suami, Suwandi (40) pergi ke sawah mengendarai sepeda motor Honda Blade Nopol AB 6340 DC sekitar pukul 16.00.

Sampai di lokasi yang dituju, sepeda motor di parkir pinggir sawah dekat Jalan Daendels dengan kunci masih tertancap di kendaraan. Korban dan suami kemudian ke sawah untuk merawat tanaman bawang merah. Setelah selesai beraktifitas, keduanya hendak pulang.

"Saat akan mengambil sepeda motor, ternyata sudah tidak ada. Korban dan suami kemudian mencari di sekitar lokasi, namun tidak ditemukan. Keduanya melihat ada sepeda motor Honda Revo Nopol AA 3949 KL terparkir tak jauh dari lokasi kejadian, padahal di sekitarnya sudah tidak ada orang," jelasnya.

Sampai di rumah korban teringat dengan sepeda motor yang tidak ada pemiliknya. Kemudian korban dan suami kembali ke lokasi kejadian untuk mengambil sepeda motor tanpa pemilik dan menitipkan ke Dukuh setempat sekaligus melaporkan peristiwa tersebut ke Polsek Panjatan.

"Mendapat laporan dari korban, petugas langsung bergerak mendatangi lokasi kejadian dan melakukan olah TKP. Kasus ini masih dalam lidik. Atas kejadian ini, korban mendarita kerugian sekitar Rp 3.500.000," pungkasnya. **(R-2)**

Polres Sleman Sita 30 Paket Sabu

SLEMAN (KR) - Dua pengedar narkoba dibekuk tim Opsnal Satresnarkoba Polres Sleman yakni DH (43) warga Jetis Yogya dan H (35) warga Umbulharjo Yogya. Dari tangan kedua pelaku, polisi berhasil menyita barang bukti 30 paket sabu yang diduga hendak diedarkan.

Kepala Urusan Bidang Operasional (KBO) Satresnarkoba Polres Sleman Iptu Farid M Noor SH, Jumat (6/8), mengatakan dalam penangkapan itu petugas juga menyita barang bukti sabu seberat 15,14 gram sabu. "Sabu tersebut sudah dikemas menjadi 30 paket kecil. Selain mengedarkan, kedua tersangka juga mengonsumsi sabu," ujar Iptu Farid.

Dijelaskan, penangkapan berawal dari informasi masyarakat yang menyebutkan adanya peredaran narkoba. Informasi itu langsung ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan. Setelah identitas pelaku didapatkan, petugas langsung melakukan pencarian dan berhasil mengamankan keduanya saat berada di Jalan Tempel-Turi Sleman.

Saat diamankan, salah satu tersangka terlibat membawa barang mencurigakan yang disimpan dalam tas. Saat dilakukan penggeledahan, ditemukan 30 paket sabu dan handphone. Mendapatkan barang bukti di tangan, polisi langsung membawa keduanya ke Mapolres Sleman.

Saat diinterogasi, kedua tersangka mengaku jika barang haram itu didapatkan dengan cara membeli secara online. Setelah melakukan order, barang lantas dikirim melalui jasa ekspedisi. "Mereka mengaku baru sekali mengedarkan sabu, namun dari barang bukti yang kami dapatkan, diduga mereka adalah pemain lama. Kedua tersangka masih kami dalami keterangannya dengan harapan kasus ini dapat berkembang dengan mengungkap bandar di atasnya," pungkas Iptu Farid. **(Ayu)**